

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MAN Kotawaringin Timur

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotawaringin Timur (d.h. MAN Sampit) pada awal berdirinya merupakan alih fungsi dari sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Sampit. Alih fungsi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992 Tanggal 27 Januari 1992 tentang Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dengan adanya surat keputusan tersebut, PGAN Sampit yang sudah lama eksis dalam dunia pendidikan dan menghasilkan banyak lulusan, secara resmi statusnya berubah menjadi MAN Sampit, kemudian berubah namanya menjadi MAN Kotawaringin Timur. Pada awal berdirinya, program yang ada di MAN Sampit terdiri dari Program Studi Agama, Program Studi Biologi dan Program Studi Sosial. Sehubungan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan masyarakat maka saat ini program yang ada meliputi Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Program Bahasa dan Program Keagamaan. Selama hampir 28 tahun menunjukkan eksistensinya sebagai sebuah lembaga pendidikan, berkiprah ikut serta mencerdaskan kehidupan

bangsa. Keberadaan MAN Sampit tentu tidak terlepas dari posisi dan peran kepala madrasah yang pernah memimpinya dari waktu ke waktu.

- a. Bapak Drs. H. Amrullah Hadi (1984 - 1992)
- b. Bapak Drs. Muhammad Djaidi (1992 - 1995)
- c. Bapak H. Syahrawi Barak, BA (1995 - 1997)
- d. Bapak Drs. H. Abdurrahim Dahib (1997 - 2003 dan 2007 - 2010)
- e. Bapak H. Muhammad Aini, S.Pd. (2003 - 2007)
- f. Bapak Drs. Idris (2010 - 2017)
- g. Bapak M. Rusidi, S.Ag, M.Pd.I (2017 - Sekarang)

2. Profil Singkat MAN Kotawaringin Timur

- Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Sampit
- Alamat : Jalan H. M. Arsyad No. 68 Sampit,
Kalteng
- Telepon : 0531-21597
- Kode Pos : 74322
- Email : mansampit2012@yahoo.co.id
- Kelurahan : Mentawa Baru Hilir
- Kecamatan : Mentawa Baru Ketapang
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Provinsi : Kalimantan Tengah

- Tanggal/Bulan/Tahun Berdiri : 1 Juli 1992
- Nomor Surat Keputusan : KMA Nomor 42 Tahun 1992, Tanggal 27 Januari 1992
- Akreditasi Nomor SK : A (Amat Baik) No. 114/BAP-S/M/KTG/IX/2016, Tanggal 16 September 2016
- Status Madrasah : Negeri
- Status Gedung/Keadaan : Permanen/Baik
- Status Tanah : Milik Kementerian Agama
- Nomor Statistik Sekolah : 131.1.62.02.0037
- NPSN : 30201526

3. Visi, Misi Dan Motto MAN Kotawaringin Timur

a. Visi

Terwujudnya Insan Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Mandiri, Unggul dan Berdayaguna.

b. Misi

1. Memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlakul karimah melalui pendidikan, pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
2. Melaksanakan dan meningkatkan proses belajar mengajar yang tertib, efektif, dan berkualitas.

3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Membekali siswa dengan keterampilan dan keahlian, sehingga dapat hidup mandiri, berdayaguna dan siap menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman.
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis, bersih, sehat, indah, dan berwawasan lingkungan.

4. Keadaan sarana dan prasana Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Dilihat dari keadaan fisik bangunan, secara fisik sekolah ini sangat memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran. MAN Kotim memiliki berbagai sarana dan prasana yang baik dan cukup lengkap.

a. Keadaan tanah dan bangunan

- 1) Jumlah tanah yang dimiliki : 15.999,25 m²
- 2) Jumlah tanah yang bersertifikat : 15.999,25 m²
- 3) Nomor sertifikat : 11.14.10.09.1.00136
- 4) Luas bangunan seluruhnya : 2.989,25 m²

b. Tabel 4.1 Ruang dan Gedung

No	Jenis	Jumlah	M2	Kondisi	
				Baik	Rusak

1	Ruang Kepala	1	36	✓	
2	Ruang Kantor/TU	1	56	✓	
3	Ruang Kelas	25	1400	✓	
4	Ruang Guru	1	120	✓	
5	Ruang BK/BP	1	36	✓	
6	Ruang PKS	1	30	✓	
7	Ruang Pramuka	1	30	✓	
8	Ruang Komputer	2	112	✓	
9	Ruang Lab Bahasa	1	56	✓	
10	Ruang Lab IPA	2	72	✓	
11	Ruang Perpustakaan	1	96	✓	
12	Ruang Musik	1	24	✓	
13	Mushola	1	64	✓	
14	Ruang Aula	1	96	✓	
15	Ruang Green House	1	42	✓	

16	Ruang Kantin	6	120	✓	
17	Lapangan Voli	1	42	✓	
18	Lapangan Basket	1	80	✓	
19	Lapangan Futsal	1	120	✓	
20	Lapangan Tenis Meja	2	36	✓	
21	WC/Kamar Mandi	16	96	✓	
22	Halaman/Upacara	1	900	✓	

c. Tabel 4.2 Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meubelair	810	✓		
2	Mesin Ketik	1	✓		
3	Komputer	1	✓		
4	Laptop	1	✓		

5	LCD	8	✓		
6	Tape Recorder	4	✓		
7	Mobil Pick-up	1	✓		
8	Sound System	1	✓		
9	Telpon	1	✓		
10	Handphone	2	✓		
11	Sumur Bor	1	✓		
12	Daya Listrik	1	✓		
13	PDAM	1	✓		

d. Tabel 4.3 Data Buku

No	Jenis	Kondisi		Asal	
		Baik	Cukup	Dropping	Swadaya
1	Pegangan Guru	✓		✓	✓
2	Pegangan Siswa	✓		✓	✓
3	Bacaan Lain	✓		✓	

e. Tabel 4.4 Administrasi Sekolah

No	Jenis	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
1	Buku Induk	✓	
2	Buku Absensi Guru	✓	
3	Buku Agenda Rapat	✓	
4	Buku Ekspedisi	✓	
5	Buku Tamu	✓	
6	Buku Absensi Siswa	✓	
7	Buku Rapor	✓	
8	Buku Leger	✓	
9	Buku Laporan UN	✓	
10	Buku KTSP	✓	
11	Buku Album	✓	

5. Prestasi Sekolah

Sejak awal pergantiannya dari PGAN Sampit, siswa-siswi MAN Kotim sudah cukup banyak menuai prestasi akademik, seperti terlihat dalam tabel :

Tabel 4.5 Prestasi Sekolah

No	Jenis Lomba	Tingkat Kejuaraan			Keterangan
		Kab	Prov	Nas	
	Bidang Akademik				
1	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Matematika		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
2	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Kimia		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
3	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi		Juara I		Palangka Raya, 10 Juni 2012
4	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Kimia			Perunggu	Bandung, 29 Juni 2012

5	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi			Perunggu	Bandung, 29 Juni 2012
6	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Juara I			Sampit, 2 Februari 2013
7	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara		Juara I		Palangka Raya, 3 April 2013
8	LCC 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara			Finalis 9 Besar	Jakarta, 22 Agustus 2013
9	Olimpiade Sains Nasional Bidang Studi Geografi		Juara I		Palangka Raya, 22 April 2014
10	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Biologi			Perunggu	Makassar, 29 Agustus 2014
11	Olimpiade Sains Nasional Bidang Studi Biologi		Juara III		Palangka Raya, 18 Maret 2015

12	OSN Matematika	Juara I			Sampit, 2016
13	OSN Kebumian	Juara I			Sampit, 2016
14	OSN Ekonomi	Juara I			Sampit, 2016
15	Kompetensi Sains Madrasah Mata Pelajaran Ekonomi			Medali Perunggu	Pontianak 2016
16	Kompetensi Sains Madrasah Mata Pelajaran Biologi			Medali Perunggu	Pontianak 2016
17	LCC 4 Pilar MPR		Juara II		Palangka Raya, 22 Mei 2015
18	Kompetensi Sains Madrasah Bidang Studi Ekonomi			Medali Perak	Palembang, 7 Agustus 2015
	Bidang Keagamaan				
1	Syarhil Qur'an	Juara I			Sampit, 2013
2	Syarhil Qur'an	Juara I			Sampit, 2014
3	Fahmil	Juara I			Sampit, 2013

4	Fahmil	Juara I			Sampit, 2014
	Bidang Kepramukaan				
1	KBLP Tingkat Provinsi		Juara I		2010
2	Kemah Besar Tingkat Kabupaten	Juara I			2014
3	Perkemahan Madrasah Nasional			Juara III	Magelang, 11-15 Mei 2015

6. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Dewan guru dan karyawan yang mengabdikan diri di MAN Sampit berjumlah 54 orang yang terdiri dari 45 guru dan 9 karyawan, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Dewan Guru

No	Nama/NIP	Pendi dikan	Jabatan	Ruang/ Gol	Mapel	Ket
1	M. Rusidi, S.Ag NIP. 19660716 199803 1 004	S-1	Kepala Madrasah	IV/a	B.Arab	PNS

2	Drs. Idris NIP. 19621230 199203 1 003	S-1	Guru	IV/a	Al-Qur'an Hadits	PNS
3	Drs. Fatehurrahman NIP. 19670622 199402 1 001	S-1	Guru	IV/a	Kimia	PNS
4	Cipto Mardio, S.Ag NIP. 19680114 199703 1 001	S-1	Guru	IV/a	Fiqih	PNS
5	Fitri Saltinah, S.Pd NIP. 19701120 199703 2 003	S-1	Guru	IV/a	Matematika	PNS
6	Narno, S.Pd NIP. 19721216 199802 1 001	S-1	Guru	IV/a	PKn	PNS
7	Jusman. S.Ag NIP.197003120 200003 1 007	S-1	Waka Humas	IV/a	SKI	PNS
8	Ramadiyani, S.Pd NIP. 19750922 200012 2 002	S-1	Guru	IV/a	Bahasa Inggris	PNS
9	Jauharratu, S.Pd NIP. 19760924 200112 2 001	S-1	Guru	IV/a	Matematika	PNS
10	Renny Veronika Marbun, S.Sos NIP. 19750729 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Sosiologi Antropologi	PNS
11	Saleh, S.Ag	S-1	Guru	III/d	Akidah	PNS

	NIP. 19740421 200003 1 003				Akhlak	
12	Partaniyah, S.Pd NIP. 19741210 200212 2 004	S-1	Guru	III/d	Bahasa Inggris	PNS
13	Abdul Bahid, S.Ag	S-1	Guru	III/d	Bahasa Arab	PNS
14	Umihayah, S.Pd. NIP. 19700612 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Akidah Akhlak	PNS
15	Ridwanto, S.Pd NIP. 19720901 200312 2 002	S-1	Waka Sarpras	III/d	Ekonomi	PNS
16	Umu Lathifah, S.Ag. NIP. 19720901 200312 2 002	S-1	Guru	III/d	Al-Qur'an Hadits	PNS
17	M. Abdi Agus Musanif, S.Pd NIP. 19760804 200312 1 002	S-1	Guru	III/d	PKn	PNS
18	Iwansyah, S.Pd. NIP. 19761018 200312 1 003	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
19	Kamariah, S.Pd NIP. 19690721 200501 2 008	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS
20	Elja Deritaningsih, S.Pd NIP. 19720409 200501 2 006	S-1	Guru	III/d	Geografi	PNS
21	Nofie Nuruliah, S.Pd NIP. 19741109 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Ekonomi	PNS

22	Bambang Sulistia, S.Pd NIP. 19750527 200501 1 002	S-1	Guru	III/d	Bahasa Indonesia	PNS
23	Budi Riswanto, S.Pd NIP. 19720202 200501 1 011	S-1	Guru	III/d	Fisika	PNS
24	Helmi Supriyanti, S.Psi NIP. 19760518 200501 1 007	S-1	Guru	III/d	BK/BP	PNS
25	Tri Harmawanti, S.Pd NIP. 19771016 200501 2 006	S-1	Guru	III/c	Bahasa Indonesia	PNS
26	Sutini, S.Pd NIP. 19771018 200501 2 003	S-1	Guru	III/c	PKn	PNS
27	Parinah, S.Pd.Si NIP. 19800209 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Kimia	PNS
28	Zubaidah, S.Pd NIP. 19801016 200501 2 008	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
29	Siti Nurjanah, SP NIP. 19820202 200501 2 012	S-1	Guru	III/c	Matematika	PNS
30	Alivermana Wiguna, M.Ag NIP. 19750403 200212 1 003	S-2	Guru	III/c	Fikih	PNS
31	Eko Suwandi, S.Ag NIP. 19780401 200501 1 003	S-1	Guru	III/c	Fikih	PNS

32	Erni Toyyibatun, S.Pd NIP. 19790815 200604 2 021	S-1	Guru	III/c	Biologi	PNS
33	Noor Syaifullah, M.Pd.I NIP. 19750621 200501 1 004	S-2	Guru	III/c	Al-Qur'an Hadits	PNS
34	Intan Permatasari, S.Pd NIP. 19770329 200604 2 009	S-1	Guru	III/c	Bahasa Inggris	PNS
35	Nor Aini, S.Pd.I	S-1	Guru		Bahasa Arab	Honor
36	Sri Andriyani, S.Ag	S-1	Guru		Bahasa Arab	Honor
37	Kasmawati, S.Pd	S-1	Guru		Fisika	Honor
38	Khomsatun, S.Kom	S-1	Guru		Tinkom	Honor
39	Johariansyah, S.Kom	S-1	Guru		Tinkom	Honor
40	Ponimin, SE	S-1	Guru		Olahraga	Honor
41	Gatot Gunawan, S.Pd	S-1	Guru		Olahraga	Honor
42	Nanik Purwandari, S.Pd	S-1	Guru		Fisika	Honor
43	Dewi Novitasari, S.Pd	S-1	Guru		BK/BP	Honor
44	Sartika Agus Rini, S.Pd.I	S-1	Guru		Bahasa Inggris	Honor
45	Deny Hidayat, M.Pd	S-1	Guru		Bahasa Inggris	Honor
46	Mursalim, S.Pd	S-1	Guru		Bahasa Indonesia	Honor

47	Khairil Anwar, S.Pd.I., M.Pd.I	S-2	Guru		Tafsir	Honor
48	Ummahatus Sholikhah, S.Ag.	S-1	Guru		SKI	Honor
49	Ira Ambarwati, S.Pd	S-1	Guru		Matematika	Honor
50	Ftriana Uswatun Hasanah, S.Si	S-1	Guru		Geografi	Honor
51	Eka Fajar Rahayu, S.Pd	S-1	Guru		Sejarah	Honor
52	Ari Dwi Ariyanto, S.Pd	S-1	Guru		Sejarah	Honor
53	Eka Wahyuni, S.Pd	S-1	Guru		Matematika	Honor
54	Siti Norhayati, S.Pd.I	S-1	Guru		SKI	Honor
55	Zukhrul Fiatunnisa, S.Pd	S-1	Guru		BK/BP	Honor

Sumber: Dokumentasi TU Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Tabel 4.7 Data Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	PEND	RUANG/ Gol	JABATAN	MAPEL	KET
1	Mansur Nasution, SH	S-1	IV/a	Tenaga	PKn	PNS

	NIP. 19590420 198303 1 002			Kependidikan		
2	H. Mulyadi, A.Ma. NIP. 19640509 198711 2 004	D-II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Kimia	PNS
3	Marfuah, A.Ma. NIP. 150 231 084	D_II	IV/a	Tenaga Kependidikan	Fikih	PNS
4	Hirliani, S.Pd. NIP. 19730925 199803 1 005	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PNS
5	Sri Wahyuni, S.Pd, NIP. 19750601 199803 1 003	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Bhs. Arab	PNS
	Marlina, A.Ma.			Tenaga		

6	NIP. 19781214 200403 1 002	S-1	IV/a	Kependidikan	PKn	PNS
7	Suprpto	SMA	IV/a	Tenaga Kependidikan	SKI	PTT
9	Muzdalifah, SE.I	S-1	IV/a	Tenaga Kependidikan	Matematika	PTT
10	Eko Supardiyanto	SMK	III/d	Tenaga Kependidikan	Sosiologi Antropologi	PTT
11	Saupani	SMA	III/d	Tenaga Kependidikan	Akidah Akhlaq	PTT

Tabel 4.8 Data Guru Menurut Jenis Kelamin

NO	JABATAN	JUMLAH GURU DAN PEGAWAI TU									KET
		Bulan Lalu			Mutasi			Bulan ini			
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Guru Tetap	17	17	34	-	-	-	17	17	34	
	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	GTT	6	15	21	-	-	-	6	15	21	
	Pegawai	4	7	11				4	7	11	

	JUMLAH	27	39	66	-	-	-	27	39	66	

7. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotim

Siswa MAN Kotim tahun ajaran 2020-2021 berjumlah 918 orang yang terdiri 366 siswa kelas VII, 291 siswa kelas VIII, dan 261 siswa kelas IX.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik observasi, wawancara, dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang eksistensi guru fiqih dalam mngimplementasikan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur yang disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dalam penyajian data ini, penulis mengemukakan mengenai eksistensi guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Eksistensi Guru Fiqih Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwasanya siswa-siswi kelas 10 Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur mengikuti pembelajaran fiqih dengan cukup baik, ini terlihat guru fiqih menyelengi pembelajarannya dengan motivasi cerita yang masih berhubungan dengan pembelajaran. Untuk mengetahui apa yang membuat para siswa cukup baik mengenai pengamalan ibadah shalatnya, penulis melakukan wawancara dengan bapak Eko Suwandi selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, dan menurut guru fiqih yang berhasil penulis wawancarai hal ini karena mereka semua dibawah pengawasan yang ketat.

Hal tersebut tidak lepas dari peran semua guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur terutama guru fiqih yang menjadi guru sebagai motivator, katalisator, fasilitator, dan inovator. Dalam mengimplementasikan kurikulum tidak gampang, perlu kesabaran dan keikhlasan itulah kunci utamanya. Sesuai dengan observasi dan wawancara dari yang penulis lakukan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Suwandi, selaku guru Fiqih di MAN Kotim diketahui beliau pernah berkuliah di STAIN Palangkaraya dengan jurusan PAI pada tahun 2001. Setelah itu beliau menjadi guru pada SMA 1 Sampit tahun 2006, dan pada tahun 2011 beliau masuk menjadi guru di MAN Kotim.

a. Guru sebagai motivator

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan, ketika guru fiqih menjelaskan materi yang diajarkan, beliau mengawali dengan motivasi singkat tentang pendidikan yang ditempuh, dan pengalaman hidup guru fiqih tersebut. Motivasi diberikan agar para siswa-siswi bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Setelah memberikan motivasi singkat, beliau menjelaskan materi pembelajaran secara beruntun. Selain itu, penulis mengetahui dari keterangan para siswa, dan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur bahwa bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur selalu masuk kelas tepat pada waktunya dan mengakhiri pembelajaran sesuai pada waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur bersama guru Fiqih yaitu Bapak Eko Suwandi, beliau berpendapat “Motivasi sebelum memberikan materi pembelajaran penting agar para siswa-siswi dapat belajar dengan giat. Berikan tugas yang sesuai sambil melihat kemampuan masing masing siswa “

b. Guru sebagai katalisator

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan, guru fiqih mampu memotivasi dan membangkitkan minat peserta didiknya dalam belajar. Selain itu, ia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didiknya dengan berbagai inovasi pembelajaran yang ia ciptakan. Bapak

Eko Suwandi, selaku guru fiqih berpendapat, “Setiap materi pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda-beda, ketika saya dapati metode yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa akan saya dalam terus menerus. Ketika metode yang digunakan dirasa sudah kurang efektif, saya gunakan metode lainnya.”

c. Guru sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan adalah guru fiqih tersebut terlihat berusaha memfasilitasi kebutuhan siswa dan tidak mendominasi seluruh kegiatan di kelas. Guru Fiqih tersebut berusaha memberi kesempatan seluas-luasnya kepada semua peserta didik ketika diskusi berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, guru Fiqih yaitu Bapak Eko Suwandi berpendapat ”Apabila siswa-siswi tidak paham mereka aktif bertanya, tidak cenderung diam saja. Saya lebih banyak mendorong para siswa berperan aktif ketika pembelajaran, saya lebih sering menanyakan, dan menyuruh para siswa menjelaskan sebisa mungkin tanpa saya paksa”.

d. Guru sebagai inovator

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, Bapak Eko Suwandi, selaku guru fiqih memberikan materi dengan cara penjelasan sambil memperlihatkan video yang ditampilkan proyektor. Setelah video berakhir, bapak Eko Suwandi mempersilahkan para siswanya bertanya.

Para siswa terlihat begitu aktif bertanya perihal materi yang diberikan. Setelah para siswa bertanya, bapak Eko Suwandi membuat sebuah kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh para siswanya. Setelah kelompok terbentuk, satu persatu kelompok siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa itu sendiri. Kemudian bapak Eko Suwandi pun menambahkan jawaban-jawaban yang telah dipaparkan oleh kelompok-kelompok siswanya.

e. Perencanaan Pembelajaran

Hasil observasi yang penulis lakukan senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Eko Suwandi, selaku guru Fiqih di MAN Kotawaringin Timur :

“Kalau masalah membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP, saya sudah siap dan menguasai semenjak menjadi seorang guru. Bagi saya mudah karena pengalaman menjadi seorang guru selama puluhan tahun. Bahkan rata-rata guru disini pun juga menguasai dalam perencanaan pembelajaran, karena saya juga sering berbincang-bincang dengan sesama guru ketika istirahat. Mungkin yang membedakan antara saya dan guru lainnya adalah metode pembelajarannya, karena tergantung mata pelajaran yang diajarkan & kondisi kelas/siswa siswanya.”

f. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selain guru fiqh menguasai perencanaan pembelajaran, guru fiqh tersebut juga menguasai kelas yang diajarnya. Pada saat itu materi yang diajarkan perihal pengurusan jenazah di kelas 10. Bapak Eko Suwandi, selaku guru fiqh memberikan materi dengan cara penjelasan sambil memperlihatkan video yang ditampilkan proyektor. Setelah video berakhir, bapak Eko Suwandi mempersilahkan para siswanya bertanya. Para siswa terlihat begitu aktif bertanya perihal materi yang diberikan. Setelah para siswa bertanya, bapak Eko Suwandi membuat sebuah kelompok untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang telah diajukan oleh para siswanya. Setelah kelompok terbentuk, satu persatu kelompok siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa itu sendiri. Kemudian bapak Eko Suwandi pun menambahkan jawaban jawaban yang telah dipaparkan oleh kelompok-kelompok siswanya.

Bapak Eko Suwandi sendiri pun mengungkapkan, “Alhamdulillah murid-murid aktif dan memperhatikan saya ketika mengajar. Karena saya mengajar dengan metode yang bervariasi, tergantung materi yang saya ajarkan. Materi yang saya ajarkan juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang sudah ada. Memang ada satu atau dua siswa yang terlihat kurang dalam pembelajaran, namun saya mencoba membuatnya terlihat aktif dengan membentuk kelompok semisalnya”

g. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, penilaian pembelajaran telah diterapkan dengan baik. Senada juga dengan hasil wawancara penulis dengan para siswa, “Saya selalu mendapatkan nilai minimal 70, karena saya dan teman-teman mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan guru fiqih, bapak Eko Suwandi. Beliau juga begitu baik tidak pernah marah dengan siswanya”. Di tempat yang berbeda, penulis juga mewawancarai bapak Eko Suwandi di ruang guru beliau berucap “Siswa-siswa yang saya ajar, alhamdulillah mudah paham. Apabila tidak paham pun mereka aktif bertanya, tidak cenderung diam saja.”.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana Eksistensi Guru Fiqih Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

a. Guru sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta mendinamisasikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga

berbagai potensi yang dimilikinya dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan minat yang ada.³²

Guru adalah kunci utama bagi siswanya, guru hendaknya memberikan contoh-contoh yang baik tidak hanya memberikan teori semata akan tetapi praktik dilakukan guru yang secara langsung di lihat siswa.

Bapak Eko Suwandi selaku guru Fiqih selalu menyelengi motivasi kepada para siswa ketika memberikan pembelajaran. Selain itu, menurut keterangan para siswa dan guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur beliau selalu masuk kelas tepat pada waktunya dan mengakhiri pembelajaran sesuai pada waktunya.

Guru sangat berperan dalam membantu peserta didik dalam mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi lain yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan pendidik atau guru. Seperti yang kita ketahui dari paparan beberapa ahli seorang guru memiliki banyak peran yang harus dilaksanakan.

Menurut Wina, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar

³² Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2003), hlm. 143-144

yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Membangkitkan minat siswa
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- e. Berikan penilaian
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- g. Ciptakan persaingan dan kerja sama.

Sebagai motivator guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah dan dapat meningkatkan kecerdasan siswa.

b. Guru sebagai katalisator

Bapak Eko Suwandi, selaku guru fiqih berpendapat, “Setiap materi pembelajaran saya menggunakan metode yang berbeda-beda, ketika saya dapati metode yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa akan saya dalami terus menerus. Ketika metode yang digunakan dirasa sudah kurang efektif, saya gunakan metode lainnya.”

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan bahwa katalisator adalah seseorang atau sesuatu yang menyebabkan terjadinya

perubahan dan menimbulkan kejadian baru atau mempercepat suatu peristiwa.

Guru katalisator adalah guru yang mampu menyelami dunia peserta didiknya, sehingga mengetahui secara pasti kebutuhan, kekurangan dan kelebihan serta gaya belajar mereka. Guru katalisator mampu memotivasi dan membangkitkan minat peserta didiknya dalam belajar. Selain itu, ia mampu meningkatkan hasil belajar peserta didiknya dengan berbagai inovasi pembelajaran yang ia ciptakan.

c. Guru sebagai fasilitator

Bapak Eko Suwandi, selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur berusaha memfasilitasi proses pembelajaran. Fasilitator bertugas mengarahkan, memberikan arah, memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, dan memberikan semangat.

Dalam konteks pendidikan, istilah fasilitator lagi lebih banyak diterapkan untuk kepentingan pendidikan orang dewasa (andragogi), khususnya dalam lingkungan pendidikan non resmi. Namun sejalan dengan perubahan makna pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa, belakangan ini dari Indonesia istilah fasilitator pun mulai diadopsi dalam lingkungan pendidikan resmi dari sekolah, yakni prihatin dengan peran guru pada saat melaksanakan interaksi belajar mengajar.

Jadi, guru sebagai fasilitator maksudnya yaitu guru berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan. Guru sebagai fasilitator tugasnya bukan sekedar mengejar melainkan membangun, membimbing, memotivasi serta memberikan penguatan-penguatan (penguatan) positif untuk untuk peserta didik.

d. Guru sebagai inovator

Bapak Eko Suwandi, selaku guru fiqih memberikan materi dengan cara penjelasan sambil memperlihatkan video yang ditampilkan proyektor. Setelah video berakhir, bapak Eko Suwandi mempersilahkan para siswanya bertanya. Para siswa terlihat begitu aktif bertanya perihal materi yang diberikan. Setelah para siswa bertanya, bapak Eko Suwandi membuat sebuah kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh para siswanya. Setelah kelompok terbentuk, satu persatu kelompok siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa itu sendiri. Kemudian bapak Eko Suwandi pun menambahkan jawaban-jawaban yang telah dipaparkan oleh kelompok-kelompok siswanya.

Guru sebagai inovator merupakan orang yang mampu menciptakan suatu pembaharuan untuk menjadikan suatu hal yang baik. Dimana dalam melaksanakan peran sebagai innovator, seorang guru harus memiliki kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru. Tanpa adanya semangat belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

e. Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan belajar mengajar tidak akan efektif jika perencanaannya tidak di buat dengan baik, dengan demikian perencanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan matang dan tepat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, diperoleh hasil observasi terkait dengan perencanaan pembelajaran, yaitu guru fiqih sudah siap dan terlihat mudah dalam merencanakan pembelajaran seperti silabus, rpp, dsbnya.

f. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selain guru fiqih menguasai perencanaan pembelajaran, guru fiqih tersebut juga menguasai kelas yang diajarnya. Eksistensi guru fiqih tersebut dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 bisa dibilang cukup baik bagi penulis bahkan bagi murid-muridnya yang terlihat aktif dan begitu memperhatikan bapak Eko Suwandi ketika mengajar.

g. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, penilaian pembelajaran telah diterapkan dengan baik. Tindak lanjut ini juga dapat dilakukan dengan istilah Monitoring yaitu pengawasan yang objektif terhadap hasil evaluasi. Langkah monitoring ini pada hakekatnya ditujukan untuk mengkaji akibat dari apa yang telah terjadi. Apakah ada perkembangan setelah diadakan evaluasi, ataukah sebaliknya. Maka dari

itu, guru harus terus memantau dan memberikan perhatian kepada siswa agar mengetahui perubahan dan perkembangan kondisinya dengan memberikan bimbingan, pengarahan dan memilih pendekatan yang dianggap paling sesuai.